

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Lansia paling banyak terdapat pada usia  $> 60$  tahun (81,8%), berjenis kelamin perempuan (75,8%), pendidikan terakhir lansia paling banyak yaitu SD (74,2%), lansia paling banyak tidak bekerja (74,2%), status perkawinan pada lansia paling banyak menikah (74,2%).
2. Lansia sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik (72,7%), sikap baik pada lansia (51,5%), keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan yang baik (74,2%), dukungan keluarga baik yang diberikan kepada lansia (51,6%).
3. Lansia memiliki perilaku pencegahan yang baik tentang pencegahan penularan penyakit tuberkulosis (27,3%).
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis ( $p = 0,354$ ).
5. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis ( $p = 0,004$ ).
6. Tidak ada hubungan antara keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis ( $p = 1,000$ ).
7. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis ( $p = 0,05$ ).
8. Ada pengaruh antara sikap dengan perilaku pencegahan terhadap penularan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara  $p\text{-value} = 0,004$ ; OR = 8,226; CI = 1,993 - 33,947.
9. Ada pengaruh antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan terhadap penularan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara  $p\text{-value} = 0,036$ ; OR = 4,228; CI = 1,102 - 16,218.

10. Faktor yang paling berpengaruh dengan perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara yaitu variabel sikap.
11. Tidak ada pengaruh antara pengetahuan dan keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit tuberkulosis di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan peneliti selanjutnya. Bagi jurusan Kesehatan Masyarakat dapat mengembangkan dan menambah kegiatan untuk mempromosikan isu terkait kesehatan

### **2. Bagi Puskesmas Purwokerto Utara II**

Perlu adanya pembentukan kader khusus TB di tiap Kelurahan agar dapat dilakukan kunjungan secara rutin untuk pemantauan minum obat, investigasi kontak dan pemberian TPT. Perlu adanya sosialisasi dan skrining TB secara rutin dengan minimal satu bulan sekali yang dilakukan oleh Puskesmas di setiap Kelurahan yang berada di wilayah Puskesmas Purwokerto Utara II untuk dapat menurunkan angka kasus kejadian tuberkulosis.

### **3. Bagi Kelurahan Grendeng**

Perlu adanya penyuluhan kesehatan secara berkala dari pihak Kelurahan melalui bidan desa maupun kader tentang penyakit tuberkulosis (TB), serta perlu mengadakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat terkait perilaku pencegahan penyakit.

### **4. Bagi Lansia**

Diharapkan lansia dapat mengikuti kegiatan posyandu lansia secara rutin yang sudah diselenggarakan di setiap RT untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan sosialisasi terkait pencegahan penularan penyakit.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lainnya terhadap perilaku pencegahan penyakit, dapat memperdalam pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner, serta dapat memperluas lokasi uji validitas dan reliabilitas dan lokasi penelitian agar data yang didapatkan dapat lebih relevan.

